

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Culture Shock* Pekerja Migran Indonesia di Arab Saudi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan Pekerja Migran Indonesia (PMI) mengalami *culture shock* melalui beberapa tahapan sebagaimana dijelaskan dalam teori kurva U yaitu *Honeymoon Phase*, *Frustration Phase*, *Recovery phase*, *Adjustment Phase*, dan kemudian diikuti dengan tahapan baru yaitu *Reverse culture shock*, *Reentry shock* dan *Repatriation* yang mencakup penyesuaian ketika individu kembali ke tempat tinggal asalnya setelah merantau sebagaimana dijelaskan dalam teori Kurva W.
2. Faktor utama penyebab *culture shock* meliputi perbedaan bahasa, norma sosial, kebiasaan hidup, serta gaya komunikasi antara Indonesia dan Arab Saudi. Selain itu, lingkungan kerja yang sangat berbeda dan iklim yang ekstrem juga turut berkontribusi.
3. Hambatan komunikasi, terutama keterbatasan dalam bahasa Arab dan gaya komunikasi yang berbeda, menjadi tantangan signifikan pada tahap awal adaptasi.
4. Pekerja migran menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi *culture shock*, seperti mempelajari bahasa Arab, memahami norma budaya setempat, menjalin hubungan dengan sesama pekerja migran, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
5. Setelah kembali ke Indonesia, pekerja migran sering menghadapi *reverse culture shock* yang mempersulit proses adaptasi kembali ke budaya asal. Tantangan ini terutama terjadi karena perubahan pola pikir dan kebiasaan yang terbentuk selama mereka tinggal di Arab Saudi.
6. Dukungan dari keluarga, komunitas sesama pekerja migran, dan kebijakan pemerintah menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan adaptasi

sosial, baik selama bekerja di luar negeri maupun setelah kepulangan ke tanah air.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran untuk Pemerintah dan Instansi Terkait**

1. Pemerintah melalui BP2MI perlu memberikan pelatihan intensif tentang budaya, bahasa, dan norma sosial di Arab Saudi untuk mempersiapkan pekerja migran.
2. Memperkuat pengawasan dan memastikan hak-hak pekerja migran terpenuhi, serta memberikan perlindungan hukum jika terjadi pelanggaran.

### **5.2.2 Saran untuk Pekerja Migran**

1. Pelajari bahasa, budaya, norma sosial, dan aturan hukum negara tujuan untuk memahami lingkungan kerja dan masyarakat setempat serta tingkatkan keterampilan profesional sesuai dengan kebutuhan pekerjaan untuk mempermudah adaptasi di tempat kerja.
2. Bergabung dengan komunitas pekerja migran Indonesia atau organisasi lokal yang dapat memberikan dukungan moral dan informasi. Jalin hubungan baik dengan rekan kerja, atasan, dan masyarakat setempat untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

### **5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lain yang sejenis pada kondisi atau subjek yang berbeda, seperti melibatkan lebih banyak informan dari berbagai sektor dan melakukan studi perbandingan antara pekerja migran di Arab Saudi, Indonesia, atau negara lain untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh budaya tujuan terhadap *culture shock*.

Dengan kesimpulan dan saran ini, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan juga kesejahteraan pekerja migran Indonesia di Arab Saudi, serta kepada pembaca yang akan memasuki dan menghadapi budaya lingkungan baru, baiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu perbedaan apa saja yang ada di tempat baru dengan tempat asal.